

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga yang menerapkan pendidikan kejuruan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di SMK tidak hanya memberikan aspek pengetahuan, tetapi lebih menekankan pada aspek keterampilan, karena tujuan dari SMK adalah menciptakan peserta didik yang berkompeten, dan siap pakai di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran di SMK terbagi menjadi dua, yaitu pembelajaran Normatif dan Adaptif (Non Kejuruan) dan pembelajaran Produktif (Kejuruan).

SMKN 5 Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif berfungsi untuk melatih peserta didik agar mengembangkan *skill* atau keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan baik sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni. Pada bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB), mata pelajaran produktif banyak dihabiskan di studio gambar dengan waktu pelajaran yang lama. Berdasarkan pengamatan penulis di dalam kelas, waktu yang tersedia untuk mata pelajaran gambar tidak dapat dimaksimalkan dengan baik oleh peserta didik. Peserta didik tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik pada jam mata pelajaran gambar, karena banyak peserta didik tidak menggambar dan membuat kelas tidak berjalan optimal.

Gambar Konstruksi Bangunan Gedung (GKBG) adalah salah satu mata pelajaran produktif pada bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung. Metode pembelajaran konvensional yang diterapkan pada mata pelajaran ini menimbulkan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, antara lain peserta didik mudah mengantuk, peserta didik juga kesulitan dalam mengerjakan gambar karena tidak memahami *jobsheet* yang diberikan dan kesulitan dalam menggambar tugas. Peserta didik juga pasif untuk bertanya sehingga kesulitan yang ditemukan tidak dapat diselesaikan dengan baik, dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik,

li Endang Aprianti, 2017

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN
GEDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik diharapkan dapat memahami materi, memahami makna dari setiap pembelajaran yang diberikan agar menguasai pelajaran tersebut dari dasar hingga pengaplikasiannya di kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil diskusi secara langsung antara penulis dengan peserta didik di dalam kelas, faktor yang paling dominan membuat masalah-masalah tersebut muncul adalah proses pembelajaran di dalam kelas. Metode konvensional yang diterapkan saat ini perlu dikembangkan dengan mengaplikasikan metode pembelajaran lain yang interaktif dan menggunakan berbagai media, sehingga peserta didik dapat belajar secara aktif dan dapat meningkatkan semangat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan waktu belajar yang lama. Salah satu metode yang telah lama dikembangkan dan dinilai efektif untuk SMK, karena melatih peserta didik untuk berpikir kritis sehingga dapat memahami pembelajaran dan memiliki keterampilan dengan baik, adalah pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

Pembelajaran kontekstual, merupakan proses pembelajaran yang bertujuan membantu siswa agar dapat memahami makna dari setiap materi yang akan diajarkan untuk kemudian mengaitkannya dengan konteks dalam kehidupan mereka sehari-hari, sehingga dapat mudah untuk dipelajari. Untuk menjadi aktif, peserta didik harus lebih banyak beraktivitas secara langsung, tidak hanya mendengarkan teori yang diajarkan oleh guru di dalam kelas, tetapi secara nyata menemukan dan menyelesaikan masalah dengan mandiri.

Proses pembelajaran kontekstual ini dapat membuat peserta didik memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksikan pemahamannya sendiri secara aktif, sehingga pembelajaran ini sesuai bila diterapkan di SMK. Selain itu, tuntutan guru dalam era teknologi, informasi, dan komunikasi saat ini tidak hanya berperan untuk mentransfer ilmu terhadap peserta didik, tetapi harus mampu menjadi manajer belajar agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menantang kreativitas dan aktivitas peserta didik, memotivasi peserta didik, menggunakan multimedia, multimetode, dan multisumber sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai, terutama dalam penerapan Kurikulum 2013 (Oviyanti, 2013).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan percobaan dalam menerapkan metode pembelajaran lain yang akan mendukung proses pembelajaran konvensional dan mengukur hasil pemahaman siswa dalam penggunaan metode tersebut. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Gedung ”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Gedung menurut peserta didik kelas XI di SMKN 5 Bandung?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI di SMKN 5 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Gedung.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan diterapkannya metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran terhadap guru mengenai alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Gedung.
2. Sebagai bahan evaluasi pihak terkait dalam proses pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Gedung.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini memuat sistematika skripsi, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORITIS

Bab ini terdiri dari dua pokok bahasan, yaitu Kajian Teoritik dan Kajian Empirik. Pada bab ini dibahas mengenai teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, serta hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Teori yang dimaksud adalah teori mengenai metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan hasil belajar peserta didik.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode dan prosedur yang digunakan pada saat melakukan penelitian. Isi dari metode penelitian ini terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data dan perhitungan statistika dalam pengolahan data. Setiap data hasil penelitian dilengkapi dengan pembahasan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai simpulan dan saran yang menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang telah dirumuskan pada BAB I. Simpulan dan saran merupakan hasil penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil temuan penelitian.